

ABSTRAK

“PERANCANGAN AKSESORIS WANITA DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KACA MENGGUNAKAN TEKNIK *FLAMEWORKING* PADA *BRAND AZL*”

Aksesoris merupakan pelengkap busana yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan dan keselarasan dalam berbusana. Aksesoris dalam brand “AZL” ini akan menggunakan material limbah kaca. Jumlah limbah kaca di Indonesia berdasarkan data statistik Kementerian Negara Lingkungan Hidup Indonesia (KNLH) di tahun 2008 menyebutkan limbah kaca yang dihasilkan oleh 26 kota besar di Indonesia mencapai 0.7 ton per tahunnya (Suyoto, 2008:15). Metode yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dapat dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan metode kualitatif dapat dilakukan menggunakan observasi pasar, dan wawancara kepada expert dan extremeuser. Untuk mengurangi dampak negatif dari limbah kaca yang belum teratasi dengan maksimal, maka melakukan proses daur ulang merupakan cara yang efektif. Dalam proses pembuatan pemanfaatan limbah kaca akan menggunakan teknik *flameworking*. Produk aksesoris dari brand AZL ini dibuat untuk membantu mengurangi pencemaran limbah kaca yang ada di Indonesia khususnya di daerah Surabaya. Selain itu perancangan produk aksesoris brand AZL ini akan berupa kalung dan anting, untuk wanita berusia 17 – 25 tahun di Surabaya.

Kata kunci: Aksesoris, Limbah Kaca, Teknik *Flameworking*, *Brand AZL*.

ABSTRACT

“DESIGNING WOMAN ACCESSORIES WITH UTILIZATION OF GLASS WASTE USING FLAMEWORKING TECHNIQUES ON BRAND AZL”

Accessories are a complementary clothing worn by a person to add beauty and harmony in dress. Accessories in the brand "AZL" will use glass waste material. The amount of glass waste in Indonesia based on statistics from the Ministry of Environment Indonesia (KNLH) in 2008 mentioned glass waste produced by 26 major cities in Indonesia reached 0.7 tons per year (Suyoto, 2008:15). The method that will be used to solve the problem is using quantitative, qualitative, and quantitative and qualitative methods. Quantitative methods can be done through the spread of questionnaires, while qualitative methods can be done using market observation, and interviews to experts and extreme users. To reduce the negative impact of glass waste that has not been resolved to the maximum, then doing the recycling process is an effective way. In the process of making glass waste utilization will use the flameworking technique. Product accessories from AZL brand is made to help reduce the pollution of glass waste in Indonesia, especially in Surabaya area. In addition, the design of AZL brand accessories products will be a necklace and earrings, for women aged 17-25 years in Surabaya.

Keywords: *Accessories, Glass Waste, FlameworkingTechnique, AZL’s Brand.*